

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pasal 33 Ayat 4 UUD 1945, yang menyatakan bahwa UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.¹ Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat penting dan juga besar kontribusinya dalam mewujudkan sasaran perekonomian Indonesia, seperti halnya pada pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi daerah, kesempatan kerja, meratakan tingkat perekonomian masyarakat, dan juga menjadi salah satu indikator kesejahteraan perekonomian masyarakat di Indonesia. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi, sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Adanya UMKM juga akan mengurangi pengangguran akibat angkatan kerja, dan juga dapat mengurangi angka kemiskinan pada masyarakat Indonesia.

Tahun 1998 saat krisis global terjadi, Suhaji Lestiadi, pakar UMKM dan Koperasi yang juga menjabat Wakil Bendahara Umum ICMI menyatakan bahwa UMKM sudah terbukti mampu menopang ekonomi Indonesia sehingga perekonomian Indonesia mampu bangkit kembali di tahun-tahun selanjutnya.

¹ Andreas B Mokodaser, Marchel Maramis, dan Christine Tooy, "Dampak Digitalisasi Perdagangan Usaha Mikro Kecil Menengah dari Offline Menjadi Online selama Masa Pandemi Covid-19," *Lex Privatum* 10, no. 4 (2022).

UMKM harus mendapat perhatian utama karena besarnya kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia yang mencapai 62,5%, penyerapan tenaga kerja hingga 95%, dan kontribusinya terhadap ekspor non-migas hingga 16,45%. Bahkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, dari total 59.693.791 unit usaha di Indonesia, 99,89% nya terdiri atas usaha kecil dan mikro masing-masing 684.196 unit (1,15%) dan 58.943.768 unit (98,74%). Hasil analisis Komite Ekonomi dan Industri Nasional di tahun 2017 menunjukkan bahwa jika Pemerintah fokus mendorong kenaikan omset UMKM, dengan target kenaikan omset usaha mikro sebesar 30%, usaha kecil sekitar 10% maka perekonomian nasional dapat tumbuh sebesar 7%-9%.²

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mencatat jumlah UMKM mencapai 65,47 juta unit, jumlah tersebut diprediksi akan bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan juga potensi sumber daya manusia yang semakin berkembang. Pada dasarnya produk yang dihasilkan dan ditawarkan oleh para pelaku UMKM tidak dapat dianggap remeh, karena memiliki ciri khas masing-masing yang berbeda, perbedaan antara satu jenis produk yang samapun sangat mungkin terjadi.³ Maka pengembangan UMKM diperlukan untuk pembangunan ekonomi, yang nantinya pengembangan UMKM diharapkan

² Yumniati Agustina, Sri Setia Ningsih, dan Henny Mulyati, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK pada UMKM," *INTERVENSI KOMUNITAS Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (Maret 2021), <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK>.

³ Raden Ai Lutfi Hidayat dkk., "Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Si Apik dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tangerang Selatan," *JAMAIIKA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang* 1, no. 3 (2020).

dapat menciptakan kesejateraan para pemilik UMKM, serta peningkatan kesejahteraan bangsa.

Perkembangan UMKM tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah secara mutlak. Pelaku UMKM sendiri juga harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya agar tetap dapat bersaing dalam keadaan ekonomi bagaimanapun. Secara umum ada beberapa permasalahan yang bisa muncul pada pelaku UMKM, yaitu khususnya pada pengelolaan keuangannya. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah seperti over investasi, tidak menggaji diri sendiri, mencampur aset bisnis dan aset pribadi, menggunakan kartu kredit pribadi untuk keperluan bisnis, tidak mempertimbangkan adanya kemungkinan-kemungkinan yang buruk, menggunakan kas untuk keperluan pribadi, dan tidak memiliki laporan keuangan. Kesalahan-kesalahan tersebut cenderung disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang perencanaan, penyusunan dan pengelolaan keuangan. Sementara itu pengetahuan tentang keuangan sangat bermanfaat untuk kepentingan perekonomian pribadi ataupun perusahaan.

Tidak hanya pemerintah dan pelaku UMKM, Perguruan Tinggi atau akademisi juga dapat berperan dalam pengembangan UMKM dengan melalui kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu UMKM dalam melakukan pengelolaan usahanya. Hal ini mengakibatkan data keuangan mereka tidak relevan karena dilakukan dengan pencatatan seadanya atau bahkan tidak ada pencatatan dalam setiap transaksinya. Tanpa laporan

keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah akan kesulitan melakukan kegiatan manajerial yang penting bagi perkembangan usaha. Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi memiliki kemampuan dalam mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi usaha yang dapat digunakan sebagai langkah dalam memecahkan masalah.⁴

Pencatatan laporan disini sangat penting dan berpengaruh terhadap perkembangan suatu bisnis, yang mana dengan adanya laporan keuangan para pelaku UMKM dapat melihat kondisi keuangan dan juga perkembangan bisinsnya, termasuk keuntungan yang diperoleh maupun kerugian yang didapat. Maka dari itu adanya pncatatan laporan keuangan akan sangat membantu para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan guna mengembangkan usahanya lebih maju lagi. Dengan pencatatan laporan keuangan yang baik dan sistematis, semua transaksi keuangan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi tolak ukur utama bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, sehingga laporan keuangan dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang menjadi objek yang saling terkait dan saling mempengaruhi atau berdampak. Karena tidak adanya laporan keuangan yang baik memungkinkan suatu perusahaan mengambil keputusan yang salah, yang mana dapat menyebabkan penurunan pada kinerja perusahaan. Maka dari itu, danya laporan keuangan yang baik adalah salah satu cara suatu perusahaan

⁴ Ni Kadek Sinarwati, Edy Sujana, dan Nyoman Trisna Herawati, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile bagi Peningkatan Kinerja UMKM," *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 1 (Juli 2019), <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>.

untuk menentukan arah apa yang akan diambil untuk kedepannya, harus dikembangkan seperti apa dengan posisi keuangan yang sedemikian rupa.

Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman, dengan tujuan agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM itu sendiri. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di era saat ini tidak pernah lepas kaitannya dengan kemajuan teknologi, beberapa diantaranya sangat memerlukan dukungan teknologi dalam menjalankan dan memajukan usaha tersebut.⁵ Saat ini dunia industri tengah memasuki era baru yang disebut dengan Revolusi Industri 4.0, yang mana teknologi disini sudah menjadi *basic* dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tidak terbatas akibat perkembangan internet dan juga teknologi digital. Pada era ini telah banyak mempengaruhi sektor kehidupan baik di bidang politik, kebudayaan, seni, pendidikan bahkan perekonomian. Revolusi industri 4.0 ini ditandai dengan kemunculan super komputer, ponsel pintar, kendaraan tanpa pemengemudi, editing genetik, dan perkembangan neuroteknologi dan sebagainya.

⁵ Esron Rikardo Nainggolan dkk., "Aplikasi Manajemen Kas Berbasis Android Untuk Membantu Pelaku Usaha Kecil dan Menengah," *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 8, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1154>.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, banyak perusahaan yang menggunakan teknologi berbasis komputer dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut sangat memudahkan para pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangannya, ada banyak perangkat lunak yang dikembangkan oleh para ahli untuk membantu operasional suatu perusahaan. Yang mana dengan banyaknya perangkat lunak yang dikembangkan oleh para ahli ada juga yang dapat diakses melalui *android* atau ponsel pintar. *Android* yang penggunaannya sangat mudah dan dapat digunakan kapan saja disegala situasi dan tempat, menjadikan *android* salah satu perangkat yang diminati dan dipilih pemilik usaha saat ini untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan seperti pemasaran, pencatatan, dan pembukuan. Hal ini akan menjadi suatu ketertarikan para pelaku UMKM untuk mempelajarinya karena hal tersebut lebih dianggap mudah.

Salah satu aplikasi pencatatan laporan keuangan yang dapat diakses melalui *play store* di *android* adalah “Si Apik”. Si Apik (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Bank Indonesia (BI) yang menawarkan pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis *android*. Selain pencatatan keuangan Si Apik juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukkan kinerja keuangan secara lebih komperhensif. Tujuan diluncurkannya Si Apik adalah untuk mengembangkan laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha kecil atau UMKM. Sehingga kualitas laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM bisa

lebih baik lagi. Dan bisa digunakan untuk kepentingan pendanaan yang memerlukan laporan keuangan.

Standar pencatatan telah mengacu pada standar yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Pencatatan dalam aplikasi dilakukan menurut jenis transaksinya. Pengguna tidak perlu memilih debit dan kreditnya tetapi hanya menggolongkan transaksi penerimaan atau pengeluaran pada fitur aplikasi SI APIK. Sistem pencatatan pada aplikasi Si Apik sudah diakui dan dapat diterima oleh perbankan. Sehingga laporan yang didapat dari aplikasi ini dapat dijadikan dasar dalam pengajuan pembiayaan usaha kepada perbankan.⁶

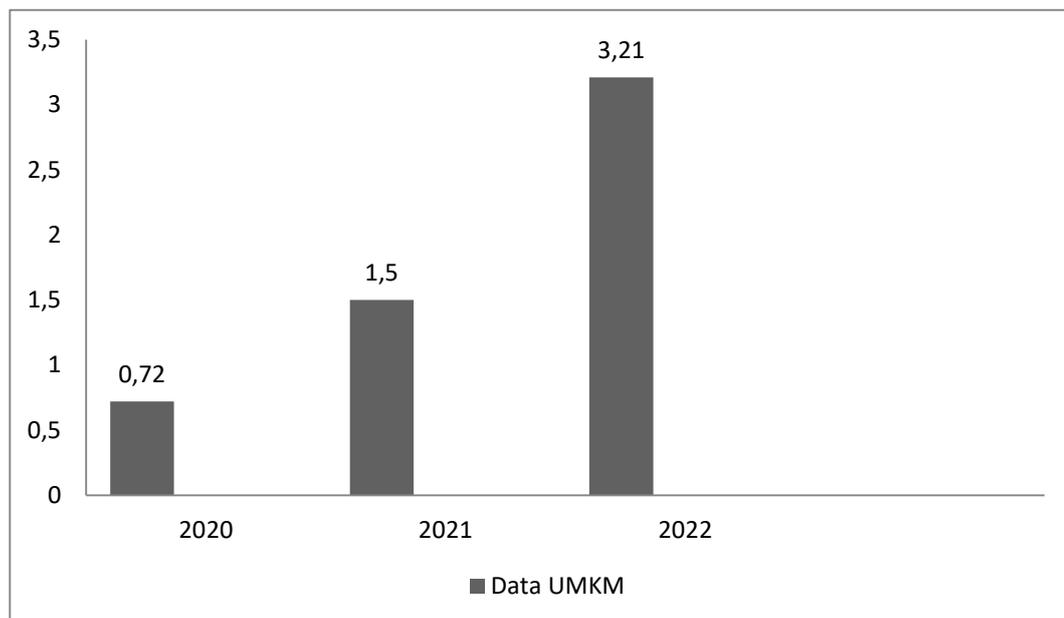
Dengan adanya aplikasi Si Apik yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangannya dengan baik dan benar. Namun demikian, dengan adanya pencatatan laporan keuangan menggunakan Si Apik para pelaku UMKM bisa jadi belum paham atau dapat membedakan terhadap akun-akun pada laporan keuangan yang terdapat pada aplikasi Si Apik. Pemahaman keuangan disini sangat penting untuk mengetahui ataupun memahami aspek keuangan dalam usahanya. Karena dengan pemahaman yang baik maka para pelaku usaha akan dapat membaca dan juga menganalisa laporan keuangan, yang mana akan membantu para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan untuk pengembangan usahanya dimasa yang akan datang. Yang mana dengan pengetahuan tentang aspek keuangan pada laporan

⁶ Yopie Diondy Kurniawan, Halleina Rejeki Putri Hartono, dan Yana Dwi Christanti, "Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si Apik) Berdasarkan Sak Emkm pada Umkm Tapak Lawu Juuoo Kabupaten Magetan," *Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer* 1, no. 3 (2021).

keuangan para pelaku UMKM akan dapat membedakan mana yang termasuk aset ataupun mana yang termasuk dalam utang.

Gambar 1.1

Data UMKM Kabupaten Pamekasan



Sumber: Badan Pusat Statistik Pamekasan

Komunitas UMKM Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL), yang terletak di Desa Padelegan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Pada komunitas tersebut ada banyak UMKM yang tergabung didalamnya, ada 40 pelaku UMKM yang tergabung pada komunitas FKPHL yang berasal dari berbagai daerah dikabupaten Pamekasan. Dan dari 40 UMKM yang tergabung pada komunitas FKPHL. Data yang didapatkan peneliti ada 2 UMKM yang sudah menerapkan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik, yaitu UMKM Mapuse dan juga UMKM

Siongan. Namun apakah dari penerapan aplikasi pencatatan laporan keuangan menggunakan Si Apik, para pelaku UMKM dapat memahami dengan baik, dan membedakan dengan benar mana yang termasuk aset dan mana yang termasuk utang. Dari latar belakang diatas, maka judul penelitian “**Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) pada Komunitas UMKM Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL)**”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) pada Komunitas UMKM Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL)?
2. Bagaimana Pemahaman para pelaku UMKM pada Komunitas UMKM Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL) pada Aspek Finansial melalui Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK)?
3. Bagaimana analisis SWOT Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) pada Komunitas UMKM Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) pada Komunitas UMKM Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL).

2. Untuk menganalisis Pemahaman para pelaku UMKM pada Komunitas UMKM Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL) pada Aspek Finansial melalui Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK).
3. Untuk menganalisis SWOT Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) pada Komunitas UMKM Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL).

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu menjelaskan tugas akhir juga pengetahuan dan sarana untuk mengimplementasikan landasan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan praktik di lapangan khususnya yang berkaitan dengan pemahaman terhadap aspek finansial pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan keustakaan dan referensi kepada mahasiswa/mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

2. Manfaat Praktis

Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), penerapan aplikasi Si Apik dan pemahaman terhadap aspek finansial untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat membantu mereka dalam memahami pengetahuan tentang aspek finansial pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Komunitas UMKM Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL).

E. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) dalam Mendukung Aspek Finansial pada UMKM di Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”. Oleh sebab itu penulis perlu menjelaskan makna kata yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca.

1. Akuntansi Syariah merupakan proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.⁷
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu komponen dalam organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah dan menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan

⁷ Muammar Khaddafi dan Saparuddin Siregar, *Akuntansi Syariah* (Medan: PENERBIT MADENATERA, 2016), 14.

pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak diluar perusahaan dengan pihak dalam perusahaan.⁸

3. Aspek Finansial (keuangan) berupa Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan. Informasi yang disajikan didalamnya diringkas melalui nama akun dengan nilai yang akurat, dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan atau prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.⁹
4. Si Apik atau Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan merupakan aplikasi buatan Bank Indonesia (BI) yang menawarkan pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis *smartphone*.¹⁰
5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.¹¹

⁸ Denny Erica dan Eni Heni Hermalian, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 3-4.

⁹ Pirmatua Sirait, *Pelaporan dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19.

¹⁰ Lina Marlina, Reni Sumarni, dan Ahmad Mundzir, "Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]," *Proceeding of Community Development 2* (2018), <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.407>.

¹¹ Asep Hidayat, Surya Lesmana, dan Zahra Latifah, "Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil Menengah) dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 6 (November 2022).

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Tati Rosyati, Fina Fitriyana, Yolanda Gusvia, dan Anum Nuryani dengan jurnalnya yang berjudul “Penerapan SI APIK pada Pembukuan UMKM *Scale Up* Jabodetabek”. Jurnal ini adalah hasil dari pengabdian masyarakat dari penulis, yang mana penulis melakukan kegiatan penyuluhan, pendampingan dan konsultasi. Pengabdian masyarakat melibatkan peserta sebanyak 100 UKM, yang dibagi menjadi 2 kelas dan 2 sesi, pertama pelaku UMKM berpartisipasi sebagai peserta pelatihan dan kedua pelaku UMKM berpartisipasi sebagai wirausaha, kegiatan penyuluhan, pendampingan dan konsultasi dilakukan di kampus Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan dan konsultasi, dan assesment. Hasil penyuluhan, pendampingan dan konsultasi berjalan cukup baik, para pelaku UKM sudah bisa melakukan pembukuan menggunakan SI APIK.¹²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Alfiatuz Zahro, Neny Tri Indrianasari, Mimin Yatminiwati dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan

¹² Tati Rosyati dkk., “Penerapan SI APIK pada Pembukuan UMKM *Scale Up* Jabodetabek,” *DEDIKASI PKM UNPAM* 1, no. 1 (Januari 2020).

sistem informasi akuntansi baru dengan menggunakan ponsel pintar berbasis android yaitu aplikasi akuntansi Si Apik yang berguna untuk memenuhi kebutuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian penerapan Si Apik dapat membantu memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan serta dapat membenahi kelemahan sistem yang lama. Aplikasi Si Apik membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi serta membuat pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.¹³

3. Penelitian Siswanto, Grace Gata, Yuliazmi dengan jurnalnya yang berjudul “Pemberdayaan UKM Mie Ayam Wonogiri Dengan SI APIK”. Jurnal ini adalah hasil dari pengabdian masyarakat dari penulis, dimana penulis melakukan pelatihan. Metode kegiatan pelatihan dilakukan dengan pendekatan proses pembelajaran teori dan juga pembelajaran praktek. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori adalah dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan. Hasil dari pengabdian masyarakat menyatakan bahwa para responden setuju (di atas 70.9%) bahwa secara

¹³ Nur Alfiatuz Zahro, Neny Tri Indrianasari, dan Mimin Yatminiwati, “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang),” *Progress Conference 2* (Juli 2019), <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>.

keseluruhan pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK dapat membantu pemilik dan karyawan UMKM Mie Ayam Wonogiri.¹⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Raden Ai Lutfi Hidayat, Juitania, Suharna, I Gede Adi Indrawan, Andri Syahputra dalam jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Si Apik dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tangerang Selatan”. Jurnal ini merupakan hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari penulis, yang mana para penulis melakukan kegiatan penyuluhan dan juga pendampingan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi digital SI APIK, sehingga pembuatan laporan keuangan bisa di buat dengan mudah. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah berbasis kelompok yang dilakukan secara komprehensif. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para penulis melibatkan peserta sebanyak 20 UMKM. Hasil dari penyuluhan dan juga pendampingan berjalan dengan baik, yang mana 18 peserta dari 20 peserta melakukan pembukuan dengan tepat dan disiplin dengan menggunakan aplikasi SI APIK.¹⁵

¹⁴ Siswanto, Grace Gata, dan Yuliazmi, “Pemberdayaan UKM Mie Ayam Wonogiri dengan SI APIK,” *JAM-TEKNO* 1, no. 2 (2020), <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO>.

¹⁵ Hidayat dkk., “Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Si Apik dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tangerang Selatan.”

5. Penelitian dengan judul “Pembinaan Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan UMKM Warung Pidada”, yang ditulis oleh Ni Luh Nurkariani, Putu Tania Wijayanti , Komang Rina Martini, dan Ni Komang Ayu Lidyawati. Jurnal ini adalah hasil dari pengabdian masyarakat dari penulis. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pemilik Warung Pidada lebih *update* dalam menggunakan media sosial untuk memasarkan produk dan juga bisa membuat laporan keuangan secara rinci agar pengelolaan keuangan menjadi stabil.¹⁶
6. Penelitian yang dilakukan oleh Yopie Diondy Kurniawan, Halleina Rejeki Putri Hartono, Yana Dwi Christanti dalam jurnalnya dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si Apik) Berdasarkan Sak Emkm pada Umkm Tapak Lawu Juuoo Kabupaten Magetan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Si Apik untuk memenuhi kebutuhan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengambilan teknik berupa wawancara dan juga dokumentasi. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa Entitas yang menggunakan SAK EMKM seperti UMKM Tapak Lawu Juuoo harus memiliki 3 output laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Output yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK hanya memuat dua laporan keuangan diantaranya adalah laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi finansial perusahaan antara aktiva dan pasiva dan laporan laba rugi yang

¹⁶ Ni Luh Nurkariani dkk., “Pembinaan Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan UMKM Warung Pidada,” *ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022).

dapat menunjukkan keuntungan yang diperoleh suatu entitas dalam satu periode tertentu, sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan dalam aplikasi SI APIK belum memadai sehingga peneliti membuat sendiri secara manual. Meskipun begitu laporan yang dihasilkan dalam aplikasi ini sudah dinilai sangat membantu para pelaku usaha dalam mengetahui bagaimana kinerja usahanya, mengetahui laba yang dihasilkan setiap tahunnya dengan rinci dan juga dapat memudahkan pelaku usaha jika ingin mengajukan bantuan usaha ke lembaga perbankan.¹⁷

7. Penelitian Dini Nikmatul Larasati, dan Dini Widyawati dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi berbasis android Si Apik kepada UMKM. Objek dalam penelitian ini adalah UMK kerupuk ikan yang berlokasi di Kecamatan Bulak Surabaya, memiliki *smartphone* android minimal ram 3gb, serta UMK telah berdiri selama minimal 3 tahun, memiliki atau tidak memiliki pencatatan keuangan secara manual. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil dari

¹⁷ Kurniawan, Hartono, dan Christanti, “Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si Apik) Berdasarkan Sak Emkm pada Umkm Tapak Lawu Juuoo Kabupaten Magetan.”

penelitian ini menyatakan bahwa dengan penerapan aplikasi UMK mampu mencatat transaksi dan pelaporan keuangan dengan mudah dan sederhana menggunakan aplikasi SI APIK serta aplikasi ini dapat digunakan setiap hari, selain itu dengan bantuan aplikasi SI APIK pelaku UMK dapat melakukan pelaporan keuangan dengan sesuai standar, sehingga memudahkan pelaku UMK dalam mengajukan pinjaman modal ke lembaga keuangan, serta menggunakan aplikasi SI APIK dapat membantu pelaku UMK dalam melakukan pengarsipan bukti transaksi penjualan dan pembelian dengan baik di dalam database aplikasi si Apik.¹⁸

¹⁸ Dini Nikmatul Larasati dan Dini Widyawati, "Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 8 (2022).

